

Economic Update – BI Menaikan 7-day Reverse Repo Rate 25 bps

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Mei 2018 memutuskan kenaikan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 4,50%. BI juga menaikkan suku bunga *deposit facility* dan *lending facility* sebesar 25 bps masing-masing menjadi 3,75% dan 5,25%. Kebijakan tersebut diambil untuk menjaga stabilitas perekonomian di tengah masih meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan dunia dan penurunan likuiditas global. Dari sisi eksternal, hal ini dilihat sebagai upaya untuk membatasi selisih suku bunga yang menipis antara BI 7 days RR dan peningkatan FFR, yang telah memicu arus modal keluar besar-besaran dari negara berkembang dan menyebabkan nilai tukar Rupiah terdepresiasi (melemah 3,6% ytd).

Kenaikan suku bunga acuan dipengaruhi oleh beberapa faktor domestik. Pertama, BI melihat masih ada ruang untuk menaikkan suku bunga karena meningkatnya pertumbuhan PDB Indonesia pada kuartal I-2018 (5,06% yoy vs 5,01% yoy di kuartal I-2017), didorong oleh investasi swasta yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekspor. Pertumbuhan impor dua digit pada kuartal I-2018 juga didorong oleh meningkatnya permintaan barang modal impor dan bahan baku. Hal ini mengindikasikan akan meningkatkan pertumbuhan PDB Indonesia dalam tiga kuartal ke depan. Kedua, sistem keuangan dan perbankan tetap kuat karena rasio CAR dan likuiditas masih relatif tinggi, dan NPL menurun. Ketiga, inflasi diperkirakan akan meningkat karena konsumsi swasta yang lebih tinggi pada kuartal berikutnya dan depresiasi nilai tukar Rupiah. Terakhir, CAD di kuartal II-2018 diproyeksikan akan melebar karena memuncaknya pembayaran bunga utang luar negeri dan pembayaran dividen, serta permintaan yang lebih tinggi untuk barang-barang konsumsi yang diimpor dan naiknya harga minyak mentah dunia.

Setelah kenaikan, tim ekonom Bank Mandiri berharap tekanan pada pasar obligasi Indonesia dapat berkurang, karena BI 7-day RR yang lebih tinggi dan peringkat kredit yang sudah membaik akan membuat obligasi Indonesia menjadi lebih menarik. Tidak seperti apa yang dikatakan teori ekonomi, saham juga diprediksi akan bereaksi positif mengingat penurunan tajam dalam beberapa minggu terakhir akan mendorong investor untuk melakukan *bargain hunting*. Kenaikan suku bunga acuan dapat meningkatkan aliran masuk modal yang berujung pada penguatan nilai tukar Rupiah. Ke depan, kami memprediksi BI akan meningkatkan BI 7-day RR sekali lagi tahun ini menjadi 4,75%, kemungkinan pada kuartal III-2018. Karena tekanan dan ketidakpastian eksternal masih tetap tinggi hingga akhir 2018. FFR diperkirakan akan meningkat setidaknya dua kali lagi dan US treasury yield juga cenderung terus meningkat hingga di atas 3% tahun ini. Selain itu, harga minyak mentah dunia yang lebih tinggi dapat memicu inflasi yang lebih tinggi, dan potensi konflik perdagangan antara AS dan Cina serta kekhawatiran memanasnya risiko geopolitik dapat menghambat modal untuk masuk ke Indonesia. (fy)

Key Indicators

Market Perception	17-May-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	122.62	119.33	85.25
Indonesia CDS10Y	204.90	195.84	153.94
VIX Index	13.43	13.23	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,052	(↑) -0.29%	3.57%
EUR/USD	1.1795	(↓) -0.11%	-1.75%
GBP/USD	1.3516	(↑) 0.22%	0.02%
USD/JPY	110.77	(↓) 0.34%	-1.70%
AUD/USD	0.7511	(↑) -0.07%	-3.82%
USD/SGD	1.3422	(↓) 0.18%	0.46%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.46%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	- 0.00	12.50
JIBOR - 3M	6.2	- 0.00	74.60
JIBOR - 6M	6.3	- 0.00	53.72
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	63.14
LIBOR 6M	2.5	(↓) -1.00	65.73

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.50%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	1.94%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.94%	US Treasury 10Y	3.11%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-1.4%	2.6%	25-May
US	Durables Ex Transportation	0.5%	0.1%	25-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.3/bbl	(↑) 0.03%	18.59%
Gold (Composite)	1,290.7/Oz	- 0.00%	-0.94%
Coal (Newcastle)	104.2/ton	(↓) -0.43%	3.32%
Nickel (LME)	14,595.0/ton	(↑) 0.83%	14.38%
Copper (LME)	6,879.0/ton	(↑) 0.78%	-5.08%
CPO (Malaysia FOB)	609.6/ton	(↑) 0.64%	1.31%
Tin (LME)	20,650.0/ton	(↓) -0.36%	3.12%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓) -0.56%	-11.98%
Cocoa (ICE US)	2,639.0/ton	(↓) -3.33%	39.48%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	6.81	1.00	82.50
FR0064	May-28	6.13	7.16	0.20	69.60
FR0065	Aug-33	6.63	7.66	1.90	75.50
FR0075	May-38	7.50	7.73	-0.80	68.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.32	-1.50	97.20
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.39	5.10	108.20

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa kinerja APBN hingga April 2018 mengalami perbaikan ke arah positif terlihat dari pertumbuhan pendapatan hingga belanja negara yang mencapai IDR582,9 triliun atau 26,3% dari total APBN 2018. (Bisnis Indonesia, 18 Mei 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (5/17) ditutup melemah karena dampak dari kenaikan imbal hasil obligasi Pemerintah AS. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,2% ke posisi 24.714 (-0,02% ytd) dan S&P 500 ditutup melemah sebesar 0,1% ke posisi 2.720,1 (1,7% Ytd). Pasar saham Eropa (5/17) ditutup menguat, dimana FT 100 Inggris menguat sebesar 0,7% dan DAX Jerman menguat sebesar 0,9%. Pasar saham Asia (5/17) ditutup menguat dimana Nikkei Japan menguat sebesar 0,5% dan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,1%.

IHSG ditutup (5/17) melemah karena investor cenderung menahan aksi beli dengan melihat faktor kondisi ekonomi luar negeri serta menunggu rilisnya data-data penunjang ekonomi domestik. IHSG pada (5/17) ditutup menguat sebesar 0,4% menjadi 5.815,9 (-3% mtd atau -8,5% ytd). Saham-saham yang menghambat laju IHSG ke arah positif antara lain BRI (-2,6%) ke posisi 2,990, BCA (-1,7%) ke posisi 22.000 dan Astra International (-2,5%) ke posisi 6.725. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR642,4 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR40,3 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 0,2 bps ke posisi 7,22%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR8,9 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat tipis pada akhir perdagangan kemarin (5/17). Rupiah melemah sebesar 0,3% ke posisi IDR 14.052 (depresiasi 3,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.045–14.084. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.788-5.871** dan Rupiah terhadap USD diprediksi menguat pada perdagangan hari ini pada interval IDR **14.000-14.075**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14052	13992	14000	14075	14105	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1794	1.1779	1.1791	1.1812	1.1821	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3516	1.3493	1.3501	1.3520	1.3531	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	1.0016	0.9999	1.0004	1.0017	1.0025	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	110.77	110.64	110.81	111.06	111.14	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3422	1.3405	1.3415	1.3431	1.3437	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7511	0.7495	0.7502	0.7518	0.7527	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5816	5761	5788	5871	5926	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	71.49	71.24	71.37	71.74	71.98	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1288	1286	1287	1290	1303	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Holcim Indonesia menyediakan dana belanja modal sebesar IDR200 miliar tahun ini.** Potensi pasar luar Pulau Jawa mendapatkan perhatian besar dari PT Holcim Indonesia, salah satunya yaitu Palembang. PT Holcim Indonesia menargetkan peningkatan volume penjualan produk sebesar 6% (yoy). Untuk mencapai target tersebut, perusahaan akan memacu penjualan dalam segmen ritel maupun *business to business* (B2B). Strategi perusahaan pada tahun ini tidak hanya mengejar pertumbuhan semata, namun perusahaan juga akan meningkatkan efisiensi biaya. Berdasarkan laporan keuangan 1Q18, beban pokok penjualan perusahaan 7,91% (yoy) atau sebesar 1,91 triliun. (Kontan, 18 Mei 2018)
- **Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat investasi hulu migas terus meningkat hingga April 2018.** SKK Migas mencatat investasi hulu migas hingga April 2018 sudah mencapai USD3,18 miliar atau naik 32,5% (yoy). Pencapaian investasi tersebut sebesar 22% dari target investasi hulu migas tahun ini. Mayoritas investasi hulu migas per April 2018 untuk kegiatan eksploitasi. Investasi untuk kegiatan eksploitasi in mencapai USD2,9 miliar. (Kontan, 18 Mei 2018)
- **Kementerian Perdagangan (Kemendag) menetapkan harga pembelian pemerintah (HPP) untuk gula kristal putih (GKP) sebesar IDR9.700/kg.** Rekomendasi Kementerian Pertanian (Kementan) atas usulan kenaikan HPP menjadi IDR10.500 ditolak. Kemendag mengatakan bahwa keputusan tersebut diambil setelah seluruh pihak membandingkan harga pembelian gula nasional dengan harga global. Harga di tingkat global saat ini sudah turun USD303/ton dari USD350/ton, sehingga tidak relevan jika pemerintah menaikkan harga pembelian tersebut. (Bisnis Indonesia, 18 Mei 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri